

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengolahan dan analisis data sektor-sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Langkat dengan menggunakan pendekatan Location quotient dan Shift Share menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Analisis yang menggunakan metodologi Location Quotient (LQ) menunjukkan adanya enam sektor utama: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik dan Gas; Perumahan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; dan Layanan Pendidikan. pertambangan merupakan sektor yang memberikan kontribusi sebesar 9,55 persen untuk PDRB atas Dasar Harga Berlaku, Tingginya persentase sektor penggalian dan pertambangan mampu membiayai 70 persen APBN. Sehingga bisa memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan Indonesia. Serta untuk komoditas unggul dari penggalian pada pasir di Kabupaten Langkat. Hal yang juga menunjang sektor basis yang menonjol berikutnya adalah pertanian kehutanan dan perikanan.

Untuk komoditas unggul ialah ikan kolam sebagai komoditas unggulannya.

Dalam sektor perikanan, produksi perikanan di Kabupaten Langkat tercatat 58.545,80 ton. Hasil pemetaan Unggulan untuk Kabupaten Langkat menunjukkan bahwa perdagangan kelapa sawit, jagung, , padi sawah dan kelapa sawit memiliki potensi yang baik dan memiliki prospek untuk dapat

berkembang dan menopang pertumbuhan ekonomi di Langkat

2. Berdasarkan penelitian shift-share, sektor perekonomian di Kabupaten Langkat menunjukkan tingkat daya saing paling tinggi. Namun jika ditelaah lebih mendalam terhadap masing-masing sektor dan komponen, terlihat bahwa setiap tahunnya memberikan hasil yang berbeda-beda, bahkan ada kasus-kasus tertentu yang menunjukkan nilai negatif pada salah satu komponennya. Industri yang menunjukkan daya saing penting meliputi pertanian, perkebunan, dan perikanan; penambangan dan penggalian; industri pengolahan; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; dan reparasi mobil dan sepeda motor. Terlihat pada analisis ini bahwasannya sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, selalu menunjukkan angka positif. Itu berarti daya saing terhadap perekonomian di Sumatera Utara tidak mengalami pergeseran, dengan demikian sektor tersebut selalu mengekspor di wilayah Sumatera Utara.

5.2 Saran

THE Character Building UNIVERSITY

1. Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah harus memprioritaskan sektor-sektor yang layak untuk dikembangkan untuk mempercepat pertumbuhan PDRB Kabupaten Langkat setelah menentukan sektor-sektor Basis dan non-basis, serta sektor-sektor yang memiliki keunggulan kompetitif atau potensial untuk dikembangkan. Dengan demikian setelah mengetahui hasil penelitian ini

diharapkan pemerintah kabupaten langkat mampu untuk menerapkan sistem yang terstruktur agar faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. agar dapat meningkatkan seluruh sektor memiliki daya saing yang kuat supaya tidak ada namanya impor barang dari luar daerah, sesegera mungkin memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

b. Pemerintah Kabupaten Langkat, yang berada di Provinsi Sumatera Utara, harus mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Langkat. Hal ini dapat dicapai melalui pelaksanaan kebijakan yang berpusat pada kemajuan teknologi, ekspansi angkatan kerja, dan peningkatan modal.

c. Yang terpenting dilakukan bagaimana memanfaatkan secara maksimal peran SDM yang semakin kuat demi kepentingan pertumbuhan ekonomi

di kabupaten langkat. Dalam hal Pertanian, Perkebunan Pertambangan, memang terdapat potensi yang kuat dari sektor tersebut. Akan tetapi mengingat wilayah langkat yang besar, alangkah baiknya hal hal dari sumber daya manusia di kabupaten langkat harus dibenahi, agar terciptanya ruang lingkup kesadaran akan menumbuhkan potensi sektor lain yang akan berkembang dan yang sedang berkembang di masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat

Untuk memperlansmudah pengawasan pemerintah terhadap aktivitas

ekonomi, masyarakat Kabupaten Langkat harus memahami bidang-bidang yang memiliki potensi pertumbuhan saat ini dan yang memerlukan perhatian khusus untuk pembangunan.

3. Bagi Para Akademisi

- a. Variabel pelengkap, seperti variabel tenaga kerja, dapat digunakan untuk memantau fluktuasi angkatan kerja di wilayah analisis.



THE
Character Building
UNIVERSITY